

ASPEK PSIKOLOGIS ANAK USIA SEKOLAH TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Siti Syaifulina^{1)*}, Inayaturosyidah²⁾, Agustina Maunaturrohmah³⁾

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang^{1,2,3}

E-mail : sitilina523@gmail.com¹, inrosyi@gmail.com²,
agustina.rohmah30@gmail.com³

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu sektor yang mengalami akibat dari pandemi ini ialah zona persekolahan, banyak negara telah bertekad buat mengubah bangku pembelajaran dari Pendidikan fase anak awal ke pendidikan yang lebih baik, guna memutus mata rantai penularan virus covid-19, serta proses pembelajaran dilaksanakan sistem online sebagai upaya menghindari aktivitas tatap muka. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19 berdasarkan studi *literature* dalam empat tahun terakhir. **Metode:** Studi *literature review* database *Google Scholar, PubMed, Researchgate* (2019-2022) artikel bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Populasi artikel dengan topik aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19, tidak ada intervensi, tidak ada faktor pembanding. *Outcome* diketahuinya aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19. Studi desain *case study, cross sectional, and* studi komparasi. **Hasil:** Aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19 ditemukan masalah pada perkembangan emosional, kognitif, dan konatif. **Kesimpulan:** Respon psikologis anak yang di alami anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19 diantaranya respon emosional, respon kognitif, dan respon konatif. **Saran:** diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, efektif, dan inovatif agar meminimalisir rasa bosan yang dihadapi oleh anak, serta memberikan suport dan dukungan sosial kepada anak untuk meningkatkan kualitas hidup anak dimasa yang akan datang.

Kata kunci: *Covid-19, Aspek Psikologis, and Anak*

PSYCHOLOGICAL ASPECTS OF SCHOOL-AGE CHILDREN AFFECTED BY THE COVID-19 PANDEMIC

Siti Syaifulina^{1)*}, Inayatur Rosyidah²⁾, Agustina Maunaturrohmah³⁾

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang^{1,2,3}

E-mail : sitilina523@gmail.com¹, inrosyi@gmail.com²,
agustina.rohmah30@gmail.com³

ABSTRACT

Introduction: *One of the sectors experiencing the effects of this pandemic is the school zone, many countries have determined to change the learning bench from early childhood education to better education, in order to break the chain of transmission of the covid-19 virus, and the learning process is carried out online. in an effort to avoid face-to-face activities. The purpose of this study was to identify the psychological aspects of school-age children affected by the COVID-19 pandemic based on literature studies in the last four years. **Methods:** Literature review of the Google Scholar database, PubMed, Researchgate (2019-2022) articles in Indonesian and English. The population of articles on the topic of the psychological aspects of school-age children affected by the covid-19 pandemic, there is no intervention, there is no comparison factor. Outcome is knowing the psychological aspects of school-age children affected by the COVID-19 pandemic. Case study design studies, cross sectional, and comparative studies. **Results:** Psychological aspects of school-age children affected by the COVID-19 pandemic were found to have problems with emotional, cognitive, and conative development. **Conclusion:** The psychological responses of children experienced by school-age children affected by the COVID-19 pandemic include emotional responses, cognitive responses, and conative responses. **Suggestion:** it is expected to apply creative, effective, and innovative learning methods in order to minimize the boredom faced by children, as well as provide support and social support to children to improve children's quality of life in the future.*

Keywords: *Covid-19, Psychological Aspects, and Children*

PENDAHULUAN

Wabah atau virus yang dikenal sebagai covid-19 saat ini sedang melanda negara kita, bahkan menyerang manusia di seluruh global. Sampai dengan saat ini masyarakat harus waspada, dan menaati protokol kesehatan, serta melakukan kegiatan di rumah saja sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu sektor yang mengalami akibat dari pandemi ini ialah zona persekolahan, banyak negara telah bertekad untuk merubah bangku pembelajaran dari Pendidikan fase anak awal hingga pendidikan yang lebih tinggi, guna memutus mata rantai penularan virus covid-19, sehingga pembelajaran dilaksanakan sistem online sebagai upaya menghindari aktivitas tatap muka. Anak sekolah saat ini juga memerlukan pendampingan ekstra pada proses pembelajaran, sebab banyak timbulnya masalah psikologis seperti malas, mudah marah, pemurung, dan tidak kooperatif dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan hasil pembelajaran tidak optimal (Haerudin dan Cahyati, 2018).

Hasil data dari *United International Location Academic, Scientific and Cultural Corporation* (UNESCO), ada 290,5 juta peserta didik diseluruh pelosok global yang kegiatan belajarnya terganggu sebab perubahan bangku pembelajaran. Di Indonesia Siswa mengalami tertekan ketika pembelajaran berani selamat pandemi covid-19 sekitar 70,29% penyebab primer sebab tugas pembelajaran, sebab lainnya karenabosan di rumah saja kurang lebih 57,8%, proses pembelajaran berani yang mulai

membosankan kurang lebih 55,8%, tidak dapat berjumpa sahabat lebih kurang 40,2%, tak mampu mengikuti pembelajaran sebab gangguan signal kurang lebih 37,4%, tak dapat bermain diluar rumah 35,8 % (Livana, Mubin, dan Basthomi, 2020).

Pembelajaran online ini ternyata berpengaruh besar terhadap sikap peserta didik hingga mengakibatkan beberapa aspek psikologis, peserta didik menjadikurang bersosialisasi sebab pembelajaran terbatas Paling sederhana di rumah tidak bertemu sahabat, peserta didik memiliki kecenderungan emosional yang lebih besar, peserta didik juga mengalami kekerasan verbal akibat metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, peserta didik memiliki kecenderungan tidak disiplin dalam belajar. Secara umum, anak-anak kurang kooperatif dalam belajar, sebab anak-anak hampir tidak pernah bermain bersama, kurangnya perilaku toleransi dengan terbatasnya belajar di rumah (Kusuma dan Sutapa, 2020).

Era pembelajaran daring dukungan orang tua paling utama dilingkungan tempat tinggal kita, serta dalam keluarga orang tua lah yang bertanggung jawab di dalamnya, pada masa itu peletakan pondasi belajar harus tepat dan benar, keluarga harus membangun hubungan yang positif untuk mendampingi anak belajar, memberikan motivasi kepada anak, memberikan ide kegiatan, serta mengatur jadwal antara bermain dan belajar. Dan sekolah adalah fase kedua dari pendidikan pertama setelah keluarga, maka sekolah juga perlu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan, agar anaktidak bosanbila mengikuti

pembelajaran daring. Dalam menangani hal itu, strategi koping yang dipakai untuk mengatur jadwal supaya rinci, lalu mencari dukungan sosial berupa bantuan oranglain, selain itu selalu menciptakan positif serta mengambil hikmah yang terjadi saat ini (Damayanti dan Masitoh, 2020). Dari hasil uraian latar belakang di atas, penulis tertarik membuat literature review menurut studi literature empat tahun terakhir tentang aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19.

BAHAN DAN METODE

Sumber artikel yang dipakai peneliti dalam literature review dari database Researchgate, Google Scholar, dan PubMed.

Pencarian artikel pada jurnal menggunakan (MeSH) dengan kata kunci yang dipakai pada penelitian ini ialah "Covid-19", "Aspek Psikologis", and "Anak".

Tabel 1 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population atau problem</i>	Artikel nasional maupun artikel internasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19.	Artikel nasional maupun internasional yang tidak berkaitan dengan topik penelitian yaitu aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19.
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi khusus aspek psikologis anak usia sekolah terdampak	Tidak ada intervensi khusus aspek psikologis anak usia sekolah terdampak

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
	pandemi covid-19.	pandemi covid-19.
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Diketahuinya aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19.	Tidak diketahuinya aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19.
<i>Study design</i>	Kualitatif (<i>case study</i>), <i>cross sectional</i> , and studi komparasi	<i>Systematic review</i> , <i>literature review</i> dan <i>Book chapters</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang diterbitkan 4 tahun terakhir yaitu 2019 sampai 2022	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2019
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

HASIL DAN ANALISIS

Tabel 2 karakteristik umum *literature review*

No	Kategori	f	%
A. Tahun publikasi			
1.	2019	1	10
2.	2020	3	30
3.	2021	6	60
Total		10	100
B. Desain penelitian			
1.	Kualitatif (<i>Case Study</i>)	3	30
2.	<i>Cross-sectional</i>	6	60
3.	Studi komparasi	1	10
Total		10	100
C. Teknik sampling			
1.	<i>Convenience dan Snowball Sampling</i>	4	40
2.	<i>Purposive sampling</i>	6	60
Total		10	100

No	Kategori	f	%
D. Variabel independen			
1.	Dampak pandemi covid-19	10	100
Total		10	100

No	Kategori	f	%
E. Variabel dependen			
1.	Kesehatan mental anak		
	1. Perkembangan kognitif	1	10
	2. Perkembangan emosional	8	80
	3. Perkembangan konatif	1	10
Total		10	100

F. Instrumen penelitian			
1.	Wawancara	2	20
2.	Observasi	5	50
3.	Kuesioner	3	30
Total		10	100

G. Analisis statistik			
1.	Uji data tematik	2	20
2.	Uji <i>Transferability</i>	1	10
3.	Uji <i>Chi-Square</i>	4	40
4.	Uji <i>T-Test</i>	3	30
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik umum *literature* yang direview menunjukkan tahun publikasi sebagian besar menggunakan tahun 2021 sebanyak 6 artikel dengan presentase 60%. Desain penelitian sebagian besar menggunakan survei *cross-sectional* sebanyak 6 artikel dengan presentase 60%. Sebagian besar teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sebanyak 6 artikel dengan presentase 60%. Variabel independen seluruhnya mengenai dampak pandemi covid-19 sebanyak 10 artikel dengan persentase 100%. Variabel dependen kesehatan mental anak sebagian besar terdapat pada perkembangan emosional

sebanyak 8 artikel dengan persentase 80%. Instrumen penelitian setengahnya menggunakan observasi sebanyak 5 artikel dengan persentase 50%. Analisa statistik hampir setengahnya menggunakan uji *chi-square* sebanyak 4 artikel dengan persentase 40%.

Tabel 3 aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19

No	Komponen	Sumber	f	%
A. Aspek psikologis anak usia sekolah				
1.	Aspek kognitif peserta didik mengeluh tentang materi yang diinstruksikan oleh pendidik tidak mendapatkan kejelasan koordinat, anak jadi tidak kooperatif, pembelajaran jadi kurang menarik, serta materi yang diterima anak dapat diabaikan.	Jati dan Sumarni, (2020)	1	10
2.	Aspek emosional keadaan emosi dan perilaku anak selama penguncian mengalami peningkatan kebosanan, peningkatan perasaan kesepian dan frustrasi. Iritabilitas, kegelisahan, kemarahan, kecemasan, kesedihan, kekhawatiran dan keras kepala	Morgül <i>et al.</i> (2020), Ma <i>et al.</i> , (2021), Saddik <i>et al.</i> (2021), Mallik dan Radwan (2021), Yeasmin <i>et al.</i> (2020), Orgilés <i>et al.</i> (2021), Tang <i>et al.</i> (2021),	8	80

		Isrokat un <i>et al.</i> (2019)	1	10
3.	Aspek konatif anak menjadi kurang bersosialisasi karena anak jarang bertemu dan bermain bersama teman sebayanya, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri, kurangnya sikap toleransi, serta kurang bersosialisasi bersama teman terkendala adanya belajar dirumah.	Sutarna <i>et al.</i> (2021)	1	10
Total			1 0	10 0

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa review pada 10 artikel yang dilakukan oleh peneliti ditemukan hasil bahwa aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19 sebagian besar sebanyak 8 artikel dengan persentase 80% menunjukkan bahwa aspek emosional di alami oleh anak, sedangkan 1 artikel dengan persentase 10% menunjukkan aspek kognitif di alami anak, dan 1 artikel dengan persentase 10% menunjukkan bahwa aspek konatif di alami oleh anak.

PEMBAHASAN

a. Perkembangan aspek emosional

Berdasarkan 10 artikel yang sudah di review, peneliti menemukan bahwa 80% artikel menunjukkan adanya masalah perkembangan yang terjadi dan dialami oleh anak terdampak pandemi covid-19 yakni perkembangan aspek emosional, dimana 80% artikel itu

menunjukkan bahwa aspek emosional yang terjadi pada anak.

Bentuk perkembangan emosional yang dialami anak terdampak pandemi covid-19 sangan bervariasi bentuknya, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Fiqri dan Badu, 2019) bahwa respon emosional anak yang muncul karena apabila terjadi situasi yang berbeda dengan kondisi awalnya, atau dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan latar belakang yang berbeda, sebagaimana yang ditemukan dalam fakta anak mengalami respon emosional yang bermacam-macam.

Menurut peneliti masa pandemi covid-19 menyebabkan anak harus belajar dirumah, secara wajar akan mengalami respon emosional yang bervariasi diantaranya adalah kebosanan yang terjadi dikarenakan anak jarang bertemu dengan teman akibat pembelajaran daring, sejalan berdasar apa yang dikatakan oleh (Morgül *et al.*, 2020) bahwa dampak pandemi covid-19 menjadikan anak mengalami kebosanan dan perasaan kesepian. Respon emosional lain yang muncul adalah anak akan menjadi lekas marah atau sering berdebat, menurut peneliti hal tersebut dapat terjadi pada anak dikarenakan terlalu banyak tugas yang diberikan, sehingga anak akan mengalami lekas marah atau sering berdebat dengan anggota keluarganya. Selain itu respon emosional yang terjadi yaitu anak merasa gelisah dan khawatir yang berlebihan, menurut peneliti rasa gelisah dan khawatir itu dapat terjadi pada anak karena anak tidak dapat menyelesaikan tugas. Respon emosional lain yang muncul antara lain kecemasan, yang mana menurut peneliti bahwa

respon kecemasan itu dapat terjadi akibat anak cemas akan penularan virus. Kemudian depresi yang timbul akibat tertekan dan ketakutan yang berlebihan karena merasa terkurung, bahkan peningkatan risiko mengembangkan gejala dan gangguan stres dan pascatrauma (PTSD) juga terjadi akibat masalah tersebut.

b. Perkembangan aspek kognitif

Berdasarkan 10 artikel yang sudah di review dikategorikan, peneliti menemukan bahwa 10% artikel menunjukkan adanya masalah terkait dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan aspek kognitif anak menunjukkan bahwa akibat yang terjadi karena proses belajar dari rumah (BDR) banyak peserta didik yang mengeluh tidak mengerti tentang materi yang disampaikan guru sebab tidak memperoleh penjelasan secara langsung, anak menjadi tidak kooperatif, pembelajaran yang kurang efektif membuat peserta didik kesulitan memahami materi, Sehingga materi yang diterima anak dapat dikatakan jauh dari acuan minimal yang harusnya di capai saat pembelajaran berproses secara teratur. Anak usia sekolah berada di pengorganisasian operasional konkrit, artinya di tatanan ini anak telah mampu berpikir secara mendasar seputar benda-benda atau hal konkrit. Tetapi, anak-anak masih mengalami kesusahan ketika dihadapkan dengan benda-benda atau kasus-kasus yang abstrak (Jati dan Sumarni, 2020).

Masalah kognitif yang muncul seperti anak kurang bersikap kooperatif dalam mengikuti pembelajaran daring akibat proses interaksi dibatasi sehingga anak tidak bisa berjumpa temannya,

selain itu anak mengeluh karena kesulitan memahami materi yang disampaikan dikarenakan guru tidak mengajarkannya secara langsung sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan anak tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sebab saat pembelajaran online anak tidak bisa bertemu dengan temannya dan orang lain sehingga anak kurang memiliki rasa motivasi dari diri sendiri, sehingga pengaruh pembelajaran online dapat mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif, kurang kreatif serta tidak berguna (Antara dan Prima, 2020).

Menurut peneliti terjadinya masalah perkembangan kognitif yang dialami oleh anak terdampak pandemi covid-19 yang berupa anak menjadi tidak kooperatif dikarenakan anak tidak bisa bermain langsung bersama temannya disekolah, proses belajar menjadi tidak efektif dikarenakan anak kesulitan memahami materi yang di sampaikan saat pembelajaran online, sehingga anak tak dapat menyelesaikan tugas yang diberi, serta motivasi belajar anak menjadi menurun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, Secara rasional mereka tidak siap untuk menuntut porsi dalam pembelajaran online, mungkin karena mereka tidak terbiasa melaksanakan pembelajaran online sehingga siswa tidak siap dalam aktivitas pembelajarannya.

c. Perkembangan aspek konatif (hubungan interpersonal)

Berdasarkan 10 artikel yang sudah di review dikategorikan, peneliti menemukan bahwa 10% artikel menunjukkan adanya masalah terkait

dampak dari pandemi covid-19 terhadap perkembangan aspek konatif anak, Pada investigasi yang dilaksanakan Sutarna *et al.* (2021) menunjukkan bahwa anak yang jarang bermain atau bersosialisasi ternyata mempunyai akibat yang negative bagi anak, secara umum tingkah laku social anak saat pembelajaran online anak menjadi kurang bersosialisasi dengan teman terkendala adanya belajar dirumah, kurangnya rasa toleransi, kurangnya kedisiplinan pada pembelajaran dirumah, dan tak tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta didik, sehingga anak lebih kesusahan menghadapi lingkungannya lagi sesudah anak menjadi kurang bersosialisasi, serta kurang percaya diri.

Kurangnya anak bersosialisasi ini terjadi dikarenakan anak jarang bermain dan bertemu dengan temannya. Respon konatif lain yang terjadi diantaranya anak mengalami penurunan kedisiplinan saat melakukan pembelajaran dikarenakan anak tidak siap atau cenderung tidak antusias mengikuti pembelajaran daring (Assingkily dan Hardiyati, 2019). Selain itu menurut Kusuma dan Sutapa (2020) pembelajaran daring akan mengakibatkan anak kurang memiliki rasa toleransi akibat kurang berinteraksi bersama temannya. Hal ini diartikan bahwa metode pembelajaran daring dapat mengakibatkan anak menjadi kurang memiliki sikap toleransi. Sehingga anak yang ikuti program *homeschooling* mempunyai perkembangan sosial yang kurang bagus. Kurangnya interaksi langsung dengan orang lain akan mengakibatkan anak menjadi pribadi yang *introvert*.

Menurut peneliti dampak dari pandemi covid-19 yang berpengaruh pada aspek konatif anak antara lain pembelajaran daring yang mengakibatkan siswa belajar di rumah sehingga sulit berkumpul dengan teman sebaya mereka, serta kehidupan sosial siswa terganggu, sebab siswa hanya dapat berjumpa dan berinteraksi bersama keluarga mereka saja. Kondisi inilah yang bisa buat anak kurang bersosialisasi akibat adanya belajar dari rumah sehingga bertemu dengan teman juga terbatas, anak mengalami penurunan kedisiplinan akibat tidak siap atau tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, kurangnya kedisiplinan pada anak bisa juga terjadi karena tidak adanya yang mengawasi anak seperti pada saat disekolah anak diawasi oleh guru. Selain itu anak juga mengalami perkembangan sosial yang kurang bagus seperti kurang memiliki rasa toleransi akibat kurangnya bersosialisasi dengan teman hingga masyarakat, padahal anak usia sekolah sangat memerlukan oranglain supaya belajar bersosialisasi fungsinya ialah meningkatkan rasa kekeluargaan, empati, gotong royong hal seperti itu wajib ditanamkan sejak kecil, supaya sesudah anak besar nanti anak bakal mempunyai kepribadian semacam itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan literature review yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 artikel terkait tentang aspek psikologis anak usia sekolah terdampak pandemi covid-19, menunjukkan bahwa respon psikologis yang di alami anak

diantaranya respon emosional, respon kognitif, dan respon konatif.

Saran

Bagi peneliti berikutnya, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengkaji serta membahas mengenai perkembangan aspek psikologis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, & Prima, E. (2020). *Pembelajaran Daring Pengaruhi Jiwa Anak, Perlu Antisipasi Cepat*. Tempo.Co. <https://tekno.tempo.co/read/1367449/pembelajaran-daring-pengaruhijiwa-anak-perlu-antisipasi-cepat>
- Assingkily, M. S., & Hardiyati, M. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 19–31. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i2.5210>
- Damayanti, D. T., & Masitoh, A. (2020). Strategi Koping Siswa Dalam Menghadapi Stres Akademik Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(December), 185–198.
- Fiqri, M. S., & Badu, A. (2019). Perkembangan Afektif Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sendika*, 5(1), 545. <https://ns.umpwr.ac.id/prosiding/index.php/sendika/article/view/800>
- Haerudin, D. A., & Cahyati, N. (2018). *Penerapan Metode Storytelling Berbasis Cerita Rakyat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak*. 1–8.
- Isrokatun, I., Rahayu, M., & Dewi, W. P. (2019). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Jati, L. T. S., & Sumarni, W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 777–783. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/667/585>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Livana, Mubin, & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- Ma, Z., Idris, S., Zhang, Y., Zewen, L., Wali, A., Ji, Y., Pan, Q., & Baloch, Z. (2021). The impact of COVID-19 pandemic outbreak on education and mental health of Chinese children aged 7–15 years: an online survey. *BMC Pediatrics*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-02550-1>
- Mallik, C. I., & Radwan, R. B. (2021). Impact of lockdown due to COVID-19 pandemic in changes of prevalence of predictive psychiatric disorders among children and adolescents in Bangladesh. *Asian Journal of Psychiatry*, 56(January). <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2021.102554>
- Morgül, E., Kallitsoglou, A., & Essau, C. A. (2020). Psychological effects of the COVID-19 lockdown on children and families in the UK. *Revista de Psicologia Clinica Con Ninos y Adolescentes*, 7(3), 42–48.

- <https://doi.org/10.21134/rpcna.2020.mon.2049>
- Orgilés, M., Espada, J. P., Delvecchio, E., Francisco, R., Mazzeschi, C., Pedro, M., & Morales, A. (2021). Anxiety and depressive symptoms in children and adolescents during COVID-19 pandemic: A transcultural approach. *Psicothema*, 33(1), 125–130. <https://doi.org/10.7334/psicothema2020.287>
- Orgilés, M., Morales, A., Delvecchio, E., Francisco, R., Mazzeschi, C., Pedro, M., & Espada, J. P. (2021). Coping Behaviors and Psychological Disturbances in Youth Affected by the COVID-19 Health Crisis. *Frontiers in Psychology*, 12(March), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.565657>
- Saddik, B., Hussein, A., Albanna, A., Elbarazi, I., Al-Shujairi, A., Temsah, M. H., Saheb Sharif-Askari, F., Stip, E., Hamid, Q., & Halwani, R. (2021). The psychological impact of the COVID-19 pandemic on adults and children in the United Arab Emirates: a nationwide cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03213-2>
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 288–297. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1265>
- Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y. T. (2021). Mental health and its correlates among children and adolescents during COVID-19 school closure: The importance of parent-child discussion. *Journal of Affective Disorders*, 279(July 2020), 353–360. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.10.016>
- Yeasmin, S., Banik, R., Hossain, S., Hossain, M. N., Mahumud, R., Salma, N., & Hossain, M. M. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on the mental health of children in Bangladesh: A cross-sectional study. *Children and Youth Services Review*, 117(May), 105277. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105277>